

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterlibatan lembaga pendidikan dasar, khususnya SD Muhammadiyah Gendeng Yogyakarta, dalam mendukung pendidikan konservasi melalui program Pembelajaran Luar Sekolah (PLS). Program PLS merupakan salah satu strategi edukatif berbasis *outing class* yang menggabungkan aktivitas rekreasi dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa sejak dini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengelaborasi peran guru sebagai aktor kunci dalam mengintegrasikan nilai-nilai konservasi dari program PLS ke dalam pembelajaran di sekolah. Data diperoleh melalui wawancara, observasi tidak langsung, dan dokumentasi, serta dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara Gembira Loka dan SD Muhammadiyah Gendeng telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Peran guru sangat penting sebagai penghubung antara materi PLS dengan konteks pembelajaran di kelas. Meskipun program ini dinilai efektif, terdapat tantangan dalam pelaksanaannya, terutama terkait keberlanjutan program dan kesiapan sumber daya pendukung. Penelitian ini menegaskan pentingnya sinergi antara lembaga pendidikan dan sektor swasta dalam upaya konservasi melalui pendekatan pendidikan kontekstual. CSR tidak hanya berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga menjadi medium strategis untuk membentuk generasi yang peduli lingkungan dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, konservasi, pendidikan lingkungan, pembelajaran luar sekolah, sekolah dasar

ABSTRACT

This study aims to analyze the involvement of primary educational institutions, particularly Muhammadiyah Gendeng Elementary School in Yogyakarta, in supporting conservation education through the *Pembelajaran Luar Sekolah (PLS)* program. PLS is an educational strategy based on outing class activities that combines recreation and learning to enhance students' environmental awareness from an early age. Using a descriptive qualitative approach, this research elaborates the role of teachers as key actors in integrating conservation values from the PLS program into school-based learning. Data were collected through interviews, indirect observations, and documentation, and analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques.

The results show that the collaboration between Gembira Loka and Muhammadiyah Gendeng Elementary School has positively impacted students' understanding and concern for the environment. Teachers play a vital role in connecting PLS materials with classroom learning contexts. Although the program is considered effective, challenges remain in its implementation, particularly regarding program sustainability and the readiness of supporting resources. This study highlights the importance of synergy between educational institutions and the private sector in conservation efforts through contextual educational approaches. CSR serves not only as a form of corporate social responsibility but also as a strategic medium to shape environmentally conscious generations and contribute to sustainable development.

Keywords: Corporate Social Responsibility, conservation, environmental education, *Pembelajaran Luar Sekolah*, elementary school.